

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perbedaan Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Air Panas Prataan Dan Nganget Di Kabupaten Tuban

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERBEDAAN JUMLAH PENGUNJUNG OBYEK WISATA AIR PANAS PRATAAN DAN NGANGET DI KABUPATEN TUBAN

Ilham Luthfi Idris

Progam Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya

ilhamluthfidris@gmail.com

Dra. Sri Murtini, M.Si

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Kabupaten Tuban memiliki dua obyek wisata pemandian air panas yaitu Prataan dan Nganget. Berdasarkan data pengelolaan pemandian Prataan, dan pengelolaan pemandian Nganget, serta dinas perekonomian dan pariwisata Kabupaten Tuban menunjukkan bahwa jumlah pengunjung wisata pemandian air panas yang mempunyai jumlah pengunjung terbanyak yaitu pemandian air panas Prataan dibandingkan jumlah pengunjung wisata pemandian air panas Nganget. Hal ini terbukti karena sudah dikelola oleh pemerintah Kabupaten Tuban sehingga terdapat fasilitas penunjang wisata seperti kolam renang, arena outbond, *flying fox*, dll. Berbeda dengan obyek wisata pemandian air panas prataan, obyek wisata pemandian air panas Nganget tidak dikelola oleh pemerintah daerah, melainkan dikembangkan oleh dinas sosial Propinsi Jawa Timur khususnya untuk rehabilitasi penderita penyakit kusta. Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perbedaan jumlah pengunjung di obyek wisata air panas prataan, dan air panas nganget 2) untuk mengetahui perbedaan karakteristik dari obyek wisata air panas prataan dan air panas nganget.

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif dengan metode kuantitatif. Dengan tehnik Accidental sampling atau secara kebetulan. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 25 orang responden untuk setiap obyek wisata. Variabel penelitian diantaranya yaitu 1) aksesibilitas 2) atraksi 3) fasilitas penunjang 4) promosi 5) karakteristik obyek wisata. Tehnik pengumpulan data diperoleh dari 1) observasi 2) kuisioner 3) dokumentasi . Tehnik analisis data dengan tehnik skoring yang kemudian dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) aksesibilitas wisata air panas Nganget masuk dalam kategori sangat baik sedangkan air panas Prataan masuk dalam kategori baik 2) atraksi wisata air panas Prataan masuk dalam kategori sangat baik sedangkan air panas Nganget masuk dalam kategori kurang baik 3) fasilitas penunjang wisata air panas Prataan masuk dalam kategori sangat baik sedangkan air panas Nganget masuk dalam kategori kurang baik 4) promosi wisata air panas Prataan masuk dalam kondisi sangat baik sedangkan air panas Nganget masuk dalam kategori kurang baik. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa pengunjung lebih memilih obyek wisata air panas Prataan karena dari segi atraksi, fasilitas penunjang, dan promosi obyek wisata air panas Prataan lebih baik daripada air panas Nganget, meskipun di sekitar area obyek wisata air panas Nganget terdapat panti rehabilitasi dari dinas sosial Jawa Timur bagi penyandang penyakit kusta.

Kata Kunci : Air Panas, Karakteristik, Accidental Sampling

Abstrack

Tuban district has two hot water springs, namely Prataan and Nganget. The data on both Prataan and Nganget spring's managements and , economic and tourism office in Tuban showed that Prataan hot spring has the most number of visitors compared with Nganget hot spring. The data is proven by the facts that the government of Tuban district already gave the support to build many facilities such as swimming pool, outbound area, flying fox and so on. In contrast to the Prataan hot spring tourism, the site of hot spring in Nganget is not managed by the local officer; instead it was built and developed by the social office of East Java province, especially for the rehabilitation of leprosy patients. This study aims to: 1.) Determine what factors affect the difference of numbers between the visitors in Prataan hot spring with the numbers of visitors in Nganget. 2.) Determine the different characteristics of both hot springs.

This research uses the descriptive with quantitative method using accidental sampling techniques or by chance. The sample for this research consists of 25 respondents for each tourism objects. While the variables of the research include: 1.) accessibility 2.) attractions 3.) Supporting facilities 4.) promotion 5.) Characteristic of tourism objects. To collect the data, this research will use these kind of techniques; 1.) observation, questionnaire, documentation ana analyzed using This set of data will be analyzed using scoring techniques and cumulative descriptive techniques as the final step.

Nganget was categorized as very good while hot spring in Prataan categorized good 2.) hot spring tourism in Prataan was categorized very good while the one at Nganget as less attractive 3 .) supporting facilities of Hot spring tourism in Prataan was categorized very good while the one at Nganget as less good 4.) Hot spring tourism promotion in Prataan was considered very good condition while the one at Nganget is considered as less good. Based on the analysis result, it can be concluded that visitors prefer Prataan hot spring tourism-because of the attractions, supporting facilities, and promotion of the hot spring in Prataan are better than the one at Nganget although Nganget there are some rehab sites from East Java social services for people with leprosy.around the area of hot spring tourism site at.

Keywords : Hot Spring, Characteristic, Accidental Sampling



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perbedaan Jumlah Pengunjung Di Obyek Wisata Air Panas Prataan Dan Nganget Di Kabupaten Tuban

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia baik secara perorangan maupun kelompok di dalam wilayah Negara sendiri atau di Negara lain, dengan menggunakan kemudahan jasa dan faktor penunjang lainnya yang diadakan oleh pemerintah dan atau masyarakat, agar dapat di wujudkan keinginan wisatawan (Yoeti, 1985:96). Pengembangan pada sektor pariwisata terus dioptimalkan. Penyusunan kebijakan meskipun sektor ini sering dirumuskan sampai rancangan dan perencanaan namun ternyata masih mengalami kendala dalam pelaksanaannya. Sejak diberlakukannya UU No. 22 dan 25 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan perimbangan dan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota untuk mengelola potensi masing-masing Daerahnya. Potensi itu baik dalam bidang jasa, industri, maritim, pendidikan ataupun pariwisata.

Jawa Timur memiliki banyak Kabupaten yang mempunyai potensi besar dijadikan obyek wisata alam, salah satu contohnya di Kabupaten Tuban yang memiliki obyek wisata air pemandian air panas yang dapat dikembangkan menjadi wisata andalan dan juga Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang menarik di masing-masing Kabupaten. Dalam upaya pengembangan DTW tidaklah secara keseluruhan, ada skala prioritas pengembangan yang dilakukan daerah. Obyek wisata yang terdapat di Kabupaten Tuban dan dapat dikembangkan sebagai Daerah Tujuan Wisata (DTW) khususnya obyek wisata alam pemandian air panas adalah Pemandian Air Panas Prataan, dan Pemandian Air Panas Nganget.

Tabel 1. Tabel Jumlah pengunjung ke obyek wisata Air Panas di Kabupaten Tuban tahun 2011-2015.

Tahun	Pemandian Prataan Tuban	Pemandian Nganget Tuban
2011	24.095	12.572
2012	19.207	9.080
2013	22.122	14.411
2014	19.741	15.013
2015	21.375	15.327
2016	26.050	17.229
Jumlah	132.590	83.632

Sumber: Pengelola Pemandian Prataan, Pengelola Pemandian Nganget, dan Dinas Perekonomian dan Pariwisata Kabupaten Tuban

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah pengunjung wisata pemandian air panas yang mempunyai jumlah pengunjung terbanyak yaitu di Pemandian Air Panas Prataan Kabupaten Tuban, sedangkan yang mempunyai jumlah pengunjung paling sedikit adalah Pemandian Air Panas Nganget Kabupaten Tuban. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengajukan skripsi dengan judul **“Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan jumlah pengunjung di obyek wisata air panas Prataan dan Nganget di Kabupaten Tuban”**.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor apakah yang mempengaruhi jumlah pengunjung di obyek wisata Air Panas Prataan dan Air Panas Nganget, serta karakteristik dari obyek wisata Air Panas Prataan dan Air Panas Nganget.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode teknik *accidental sampling*. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara terhadap responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari pihak pengelola obyek wisata dan Pemerintah Kabupaten Tuban. Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 25 orang dari setiap obyek wisata. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik skoring dengan cara memberikan skor pada setiap kriteria kemudian mendeskripsikannya, dalam kriteria penskoran penelitian ini menggunakan *skala likert*. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu faktor apakah yang mempengaruhi jumlah pengunjung di obyek wisata Air Panas Prataan dan Air Panas Nganget, serta karakteristik dari obyek wisata Air Panas Prataan dan Air Panas Nganget.

HASIL PENELITIAN

Aksesibilitas merupakan mudah atau tidaknya suatu lokasi obyek wisata untuk dijangkau wisatawan untuk mengunjungi obyek wisata Air Panas Prataan dan Air Panas Nganget. Hasil penelitian telah di sajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1 Aksesibilitas Dari Obyek Wisata Prataan Dan Nganget

No.	Indikator variabel aksesibilitas	Jumlah Skor	
		Air Panas Nganget	Air Pnas Prataan
1	Keadaan Jalan	96	85
2	Sarana Transportasi	90	58
3	Jarak lokasi wisata menuju kecamatan	72	65
Jumlah		258	208

Sumber: Data Primer, 2016

Tabel di atas dapat diketahui bahwa skor variabel aksesibilitas obyek wisata Prataan dan Nganget sama-sama berpengaruh terhadap jumlah wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata air panas Prataan dengan kategori berada pada kelas pertama dengan skor 258 sedangkan air panas Nganget berada pada kategori kelas kedua dengan skor 208.

Atraksi merupakan daya tarik atau hiburan yang menarik wisatawan untuk mengunjungi obyek wisata Air Panas Prataan dan Air Panas Nganget. Hasil penelitian telah di sajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2 Atraksi Dari Obyek Wisata Prataan Dan Nganget

No.	Indikator variabel atraksi	Jumlah Skor	
		Air Panas Nganget	Air Pnas Prataan
1	Atraksi wisata	78	37
Jumlah		78	37

Sumber: Data Primer, 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa skor variabel atraksi obyek wisata Prataan berpengaruh terhadap jumlah wisatawan yang datang berkunjung karena mendapatkan skor 78 yang berada pada kelas pertama, sedangkan air panas Nganget mendapatkan skor 37 yang berarti variabel tidak berpengaruh karena berada pada kelas ketiga.

Pariwisata adalah berbagai macam fasilitas wisata yang meliputi sarana dan prasarana yang diperlukan wisatawan. Fasilitas di Air Panas Prataan dan Air Panas Nganget meliputi tempat istirahat, tempat ibadah, tempat sampah, tempat parkir, kamar mandi atau toilet, jaringan komunikasi, pos keamanan, tempat belanja. Hasil penelitian telah disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3 Fasilitas Penunjang Dari Obyek Wisata Prataan Dan Nganget

No.	Indikator variabel fasilitas penunjang	Jumlah Skor	
		Air Panas Nganget	Air Pnas Prataan
1	Kondisi tempat istirahat	81	52
2	Kondisi tempat parkir	90	55
3	Kondisi tempat ibadah	68	78
4	Kondisi tempat sampah	86	46
5	Kondisi toilet	96	48
6	Ketersediaan jaringan komunikasi	85	94
7	Kondisi keamanan	73	59
8	Keberadaan tempat belanja	91	30
Jumlah		670	462

Sumber: Data Primer, 2016

Tabel di atas dapat diketahui bahwa skor variabel fasilitas penunjang obyek wisata Prataan berpengaruh terhadap jumlah wisatawan yang datang berkunjung karena mendapatkan skor 670 dengan klasifikasi berada pada kelas pertama, sedangkan variabel fasilitas penunjang pada obyek wisata air panas Nganget mendapatkan skor 462 dengan klasifikasi berada pada kelas ketiga yang berarti variabel fasilitas penunjang tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisata di obyek wisata air panas Nganget.

Promosi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan agar wisatawan atau masyarakat dapat mengetahui keberadaan suatu obyek wisata pada suatu lokasi, dalam hal ini adalah suatu upaya melakukan promosi yaitu kegiatan berupa menawarkan daya tarik obyek wisata Air Panas Prataan dan Air Panas Nganget dengan tujuan agar diketahui oleh wisatawan ataupun masyarakat. Adapun data dari hasil penelitian dilampirkan terdapat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4 Promosi Dari Obyek Wisata Prataan Dan Nganget

Jangkauan promosi	Air Panas Prataan	Air Panas Nganget
Skor	8	4
Kriteria	Sangat baik	Kurang baik
Keterangan	Obyek wisata dapat menjangkau wisatawan dari luar provinsi dan mancanegara	Obyek wisata hanya menjangkau wisatawan tingkat Kabupaten Tuban dan sekitarnya saja

Sumber: Data Primer, 2016

Tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat promosi obyek wisata air panas Prataan mendapatkan skor 8 dengan kriteria sangat baik dan mendapatkan kategori pada kelas pertama yang berarti variabel berpengaruh pada jumlah wisatawan yang berkunjung, sedangkan obyek wisata air panas Nganget mendapatkan skor 4 dengan kriteria kurang baik yang mendapatkan klasifikasi berada pada kelas ketiga yang berarti variabel tidak berpengaruh pada jumlah wisatawan yang datang berkunjung.

PEMBAHASAN

A. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah pengunjung

Pembangunan sektor kepariwisataan di Kabupaten Tuban merupakan salah satu tempat yang sesuai untuk mencari destinasi obyek wisata alam, karena di Kabupaten Tuban banyak terdapat obyek wisata alam salah satunya adalah obyek wisata pemandian air panas yang menjadi salah satu daya tarik wisata alam di Kabupaten Tuban, maka tidak heran jika di Kabupaten Tuban terdapat beberapa obyek wisata air panas diantaranya adalah obyek wisata Air Panas Prataan dan Air Panas Nganget.

Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam upaya mendukung pengembangan kepariwisataan. Salah satu aspek pendukung kepariwisataan adalah karakteristik wisatawan. Karakteristik wisatawan merupakan karakteristik spesifik dari jenis-jenis wisatawan yang berbeda dan berhubungan erat dengan kebiasaan, permintaan dan kebutuhan mereka selama melakukan perjalanan wisata. Memahami karakteristik wisatawan sangat penting dengan tujuan untuk menyediakan kebutuhan perjalanan mereka serta upaya menyusun promosi yang efektif. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di obyek wisata Air Panas Prataan dan Air Panas Nganget dapat diketahui bahwa karakteristik wisatawan yang datang sebagian besar pengunjung laki-laki yang berasal dari berbagai daerah dan yang paling mendominasi adalah pengunjung dengan pendidikan terakhir SMA.

Menurut Sutedjo dan Murtini (2007:49) aksesibilitas dalam kepariwisataan merupakan mudah atau tidaknya suatu lokasi obyek wisata untuk dikunjungi. Aksesibilitas sendiri tidak selalu berkaitan dengan jarak, tetapi berkaitan juga dengan kondisi jalan, ketersediaan sarana transportasi, waktu tempuh menuju lokasi obyek wisata serta biaya yang dikeluarkan untuk menuju obyek wisata. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengunjung di Air Panas Prataan dan Air Panas Nganget. Kondisi aksesibilitas menuju Air Panas Prataan termasuk dalam kategori sangat baik karena kondisi jalan beraspal, tidak rusak dan dapat dilewati dengan segala jenis kendaraan dan terdapat lampu penerang jalan, biaya yang dikeluarkan saat berkunjung sangat murah. Skor aksesibilitas Air Panas Prataan adalah 258 berada pada kelas pertama

dan berpengaruh pada jumlah wisatawan yang berkunjung.

Air Panas Nganget juga berada dekat dengan jalan raya perbatasan antar kabupaten Tuban dan Bojonegoro dengan kondisi jalan yang sudah beraspal dan lebar, selain itu jalannya pun sangat bagus dan ada lampu penerangan jalan jarak dan waktu tempuh dari tempat tinggal wisatawan termasuk kategori sedang dengan biaya yang murah. Air Panas Nganget termasuk kategori baik dengan skor aksesibilitas 208 berada pada kelas pertama dan berpengaruh pada jumlah wisatawan yang berkunjung.

Menurut Marioti dalam Yoeti (1996:172) yang disebut dengan atraksi yaitu segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke suatu tempat daerah tujuan wisata. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Atraksi di Air Panas Prataan termasuk kriteria sangat menarik dengan skor 78 dan berada pada kelas pertama yang berarti variabel berpengaruh pada jumlah wisatawan yang berkunjung, hal ini dikarenakan di obyek wisata ini terdapat kolam berendam air panas yang lumayan lebar dan juga kolam renang dengan air yang segar atau tidak panas untuk bilas pengunjung, dan juga terdapat arena bermain seperti jungkat jungkit, ayunan, bianglala, area untuk berkemah, bahkan kebun binatang mini juga ada di ujung Air Panas Prataan.

Atraksi di Air Panas Nganget termasuk kriteria buruk dan mendapat skor 37 dan berada pada kelas ketiga yang berarti variabel tidak berpengaruh pada jumlah kunjungan wisatawan karena hanya ada kolam berukuran sedang bersebelahan dengan sungai yang digunakan untuk wisatawan umum, akan tetapi pengunjung dapat bermain atau berendam di sungai dengan arus lumayan deras disamping kolam untuk umum, sedangkan kolam dengan ukuran luas yang dikhususkan untuk orang yang sakit kusta (lepra) berada tidak jauh disamping kolam untuk wisatawan umum, akan tetapi yang boleh berendam di kolam ini hanya penderita kusta atau pasien Dinas Sosial Jawa Timur.

Fasilitas penunjang kepariwisataan adalah berbagai macam fasilitas wisata yang diperlukan wisatawan bersifat melengkapi sarana pokok dan pelengkap sehingga parawisatawan akan lebih terpenuhi apapun yang diperlukan selama perjalanan wisatanya. Prasarana kepariwisataan adalah semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. (Yoeti, 1985:11). Berdasarkan hasil observasi dan data dari pengunjung, fasilitas penunjang di Air Panas Prataan yang letaknya berada di lingkungan hutan perbatasan Kabupaten Tuban dan Bojonegoro tentu sangat baik dan mendapatkan skor 670 berada pada kelas pertama

yang berarti variabel berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan.

Air Panas Prataan menyediakan tempat parkir yang masuk dalam kriteria sangat baik karena dapat menampung segala jenis kendaraan pribadi maupun umum. Tempat ini juga terdapat banyak tempat sampah yang telah di sediakan oleh pengelola, bahkan tempat belanjanya pun sangatlah baik karena tertata rapi di depan pintu masuk Air Panas Prataan. Air Panas Prataan menyediakan tempat istirahat, tempat ibadah, dan toilet yang masuk dalam kriteria baik. Para pengunjung bisa beristirahat di gazebo atau mushola dan dapat menikmati fasilitas kamar mandi/toilet yang di sediakan. Pos keamanan di wisata ini berada di dekat pintu masuk dan keluar obyek wisata dalam kriteria baik karena setiap saat ada yang menjaganya. Tidak heran jika jaringan komunikasi di tempat ini juga masuk dalam kriteria baik, hal ini dikarenakan letaknya yang strategis yaitu di perbatasan antara Kabupaten Tuban dan Bojonegoro.

Berbeda dengan Air Panas Prataan, obyek wisata Air Panas Nganget mempunyai Fasilitas penunjang yang bisa dikatakan kurang memadai, hal ini mungkin dikarenakan obyek wisata ini dikhususkan untuk tempat rehabilitasi orang yang mempunyai penyakit kusta (lepra) karena terdapat panti rehabilitasi eks kusta Dinas Sosial Jawa Timur. Fasilitas penunjang di Air Panas Nganget yang masuk dalam kriteria tidak baik karena mendapatkan skor 462 berada pada kelas ketiga yang berarti variabel tidak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan.

Tempat istirahat di wisata ini hanyalah di sebuah warung di tepi sungai tempat berendam. Untuk tempat parkir yang di sediakan kurang luas bahkan untuk kendaraan roda dua banyak yang dibawa masuk ke area samping sungai, untuk yang membawa kendaraan roda empat diparkir di halaman kosong samping sungai dan tidak ada karcis atau tiket untuk parkir bagi roda dua dan roda empat. Air Panas Nganget juga menyediakan tempat sampah akan tetapi jumlahnya begitu minim sehingga masih banyak pengunjung yang membuang sampah sembarangan. Fasilitas kamar mandinya pun dapat dibilang kurang baik karena sebagian dindingnya terlihat kotor berlumut tidak terawat dengan baik dan hanya berjumlah dua buah kamar mandi.

Menurut Pendit, (1994:27) promosi adalah kampanye atau propaganda kepariwisataan yang dipasarkan atas rencana atau propaganda kepariwisataan yang didasarkan atas rencana atau program yang teratur dan secara kontinyu. Untuk promosi di Air Panas Prataan berada pada kelas pertama dan memperoleh jumlah skor 8 dengan kriteria sangat baik yang merupakan variabel berpengaruh pada jumlah kunjungan wisatawan. Pengelola menggunakan media promosi berupa

banner, penunjuk jalan, dan plakat obyek wisata dan menjangkau wisatawan dari luar provinsi.

Obyek wisata Air Panas Nganget berada pada kelas ketiga memperoleh skor 4 dengan kriteria kurang baik yang merupakan variabel tidak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan. Pengelola Air Panas Nganget menggunakan media promosi berupa banner, penunjuk jalan, dan plakat obyek wisata. Akan tetapi banyak pihak perorangan atau seseorang yang pernah datang berkunjung ke obyek wisata Air Panas Nganget yang menuliskan perjalanannya didalam blog pribadi mereka untuk membantu mempromosikan obyek wisata Nganget yang dapat menambah jumlah pengunjung untuk datang ke Air Panas Nganget.

B. Untuk mengetahui perbedaan karakteristik dari obyek wisata Air Panas Prataan dan Air Panas Nganget

Sumber air panas pada objek wisata prataan berada pada area kolam yang juga digunakan sebagai kolam berendam wisata air panas yang selanjutnya dari sumber air panas menuju kolam untuk dijadikan media berobat dan terapi untuk wisatawan. Tingkat kepanasan air menurut pengelola dan pengunjung dirasa cukup untuk pengobatan berbagai penyakit kulit. Objek wisata Nganget sumber airnya berada pada sumur yang berada pada masjid desa setempat yang tak jauh dari sungai atau tempat berendam wisatawan. Dari segi tingkat panasnya menurut pengelola dan pengunjung dirasa sangat panas apabila langsung berendam dengan air yang berasal dari mata air panas, maka dari itu sumber air panas yang tak jauh dari sungai ini dialirkan menuju sungai dan dibangun sebuah kolam untuk berendam, yang mana air panas dari sumber bercampur dengan air sungai yang dapat digunakan untuk berendam karena tingkat kepanasannya tidak seperti dengan yang berada pada sumber air panas.

Objek wisata prataan dan nganget memiliki hutan yang membuat suasana objek wisata menjadi asri dan tenang dengan menikmati air panas ditengah teduhnya pohon di hutan sekitar objek wisata. Area hutan obyek wisata prataan terlihat sangat asri yang terlihat mulai dari plakat penunjuk arah dari jalan raya menuju objek wisata yang berjarak 7 km menuju objek wisata, hutan ini dikelola oleh Perhutani Kesatuan Pemangku Hutan (KPH) Parengan yang terlihat pada plakat dan bangunan di dalam hutan yang bertuliskan KPH Parengan. Suasana asri dan rindang terlihat dari awal masuk hutan sampai menuju ke objek wisata prataan yang berjarak 7 km, banyak wisatawan yang beristirahat disekitar hutan dan menikmati asrinya pepohonan di hutan tersebut.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan

jumlah pengunjung di obyek wisata Air Panas Prataan dan Nganget di Kabupaten Tuban maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor yang mempengaruhi jumlah pengunjung objek wisata Air Panas Prataan adalah Variabel Aksesibilitas, fasilitas Penunjang, Atraksi, dan Promosi. Sedangkan pada wisata Nganget hanya Variabel Aksesibilitas yang mempengaruhi jumlah pengunjung wisata.
2. Suhu air panas di objek wisata Nganget cenderung lebih tinggi dibandingkan di Prataan, bau belerang dari air panas Nganget cenderung lebih menyengat dibandingkan di Prataan, warna air di kolam pemandian lebih jernih di Prataan dibandingkan dengan Nganget. Tumbuhan yang ada di Nganget yang tidak ada di Prataan adalah tanaman obat-obatan karena digunakan untuk rehabilitasi Dinas Sosial Jawa Timur.
Tumbuhan yang ada di Prataan yang tidak ada di Nganget adalah pohon mahoni, dan pohon meranti.

SARAN

1. Atraksi di air panas ini juga perlu diadakan, seperti menambah panggung hiburan disekitar kolam dan menyediakan atraksi-atraksi lainnya agar lebih menarik wisatawan untuk berkunjung. Perlu peningkatan dan penambahan infrastruktur berupa papan petunjuk lokasi dan jalan menuju objek wisata yang terpasang di jalan utama maupun pada objek wisata lain agar wisatawan lain maupun masyarakat dapat mengetahui tentang keberadaan objek wisata Air Panas Prataan
2. Atraksi di air panas ini juga perlu diadakan, seperti mengelola kolam agar pengunjung dapat berenang dan menyediakan atraksi-atraksi lainnya agar lebih menarik wisatawan untuk berkunjung. Fasilitas penunjang yang perlu diadakan di Air Panas Nganget adalah tempat ibadah dan toko sofenir seperti oleh-oleh yang berhubungan dengan objek wisata, selain itu perlu perbaikan tempat istirahat, tempat parkir, tempat sampah, kamar mandi atau toilet agar wisatawan merasa nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Pendit, (1994) *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Sutedjo, dan Murtini, 2007. *Geografi Pariwisata*. Surabaya : UNESA University Press
- Undang-Undang No. 22 dan 25 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota untuk mengelola potensi masing-masing Daerahnya
- Yoeti, (1985) *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa